

IMPLEMENTASI STRATEGI PETA KONSEP DALAM MENINGKATKAN PROSES PEMBELAJARAN DAN HASIL BELAJAR IPS KELAS VA SD NEGERI 163 PEKANBARU

Leni Maryam, Gustimal Witri, Eddy Noviana
leni_maryam93@yahoo.com, gustimalwitri@gmail.com, eddynoviana82@gmail.com
No. HP 081261797403

Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

ABSTRACT : *The research carried out base on the lowly of the result of social subject in grade 5th SDN 163 Pekanbaru which is about 56,95 within minimal completeness criterion stated is 72. This research is classroom action reseac rh. The purpose of this research is to improve the quality of the learning process and learning outcomes IPS Va grade students of SD Negeri 163 Pekanbaru through the implementation of the strategy map concept into the learning process. Research carried out in May of the academic year 2014/2015 in 163 primary schools in the class Va Pekanbaru. The instrument used in this study is the teacher and student activity sheets as well as learning about the test results. This research data analysis techniques descriptive analysis techniques. This study presents an increase in the activity of teachers in the first cycle of teacher activity 61.25% with the good category, the second cycle increased to 75% in both categories, the third cycle increased to 86.25% with very good category. Student activity based on the results of research on the first cycle sbesar 65% in both categories, the second cycle increased to 73.75% with the good category and third cycle increased to 83.75% with very good category. Based on the research of student learning outcomes increased visits from the basic score 56.95 to 64 in the first cycle with peresentase increase of 12.38% from the base score, cycle II, the average value of 75.80 with a percentage increase of 33.09%, and the cycle III with an average of 79.90 with the percentage increase of the basic score of 40.30% increase learning outcomes IPS seen from mastery learning outcomes of students who reach the KKM is 72 on each daily tests. Results of this research indicate that the implementation of the map concept in the learning process IPS can improve the quality of the learning process and learning outcomes.*

Keywords: *Strategy concept maps, and the learning process Learning Outcomes IPS*

IMPLEMENTASI STRATEGI PETA KONSEP DALAM MENINGKATKAN PROSES PEMBELAJARAN DAN HASIL BELAJAR IPS KELAS VA SD NEGERI 163 PEKANBARU

Leni Maryam, Gustimal Witri, Eddy Noviana
leni_maryam93@yahoo.com, gustimalwitri@gmail.com, eddynoviana82@gmail.com
No. HP 081261797403

Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

ABSTRAK: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar IPS siswa dilihat nilai rata-rata siswa 56,95 dari 41 orang siswa sedangkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) 72. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar IPS siswa kelas Va SD Negeri 163 Pekanbaru melalui implementasi strategi peta konsep kedalam proses pembelajaran. Penelitian terlaksana pada bulan Mei tahun ajaran 2014/2015 di SD Negeri 163 Pekanbaru di kelas Va. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar aktivitas guru dan siswa serta soal tes hasil belajar. Teknik analisis data penelitian ini teknik analisis deskriptif. Penelitian ini menyajikan peningkatan aktivitas guru pada siklus I aktivitas guru 61,25% dengan kategori baik, siklus II meningkat menjadi 75% dengan kategori baik, siklus III meningkat menjadi 86,25% dengan kategori sangat baik. Aktivitas siswa berdasarkan hasil penelitian pada siklus I sebesar 65% dengan kategori baik, siklus II meningkat hingga 73,75% dengan kategori baik dan siklus III meningkat menjadi 83,75% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan penelitian hasil belajar siswa meningkat dilihat dari skor dasar 56,95 menjadi 64 pada siklus I dengan persentase peningkatan 12,38% dari skor dasar, siklus II nilai rata-rata 75,80 dengan persentase peningkatan 33,09%, dan siklus ke III dengan rata-rata 79,90 dengan persentase peningkatan dari skor dasar 40,30% peningkatan hasil belajar IPS dilihat dari ketuntasan hasil belajar siswa yang mencapai KKM yaitu 72 pada tiap ulangan harian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi peta konsep pada proses pembelajaran IPS dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar.

Kata kunci : Strategi peta konsep, Proses pembelajaran dan Hasil Belajar IPS

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, konsep, generalisasi, yang berkaitan dengan isu sosial serta berfungsi untuk mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap dan keterampilan siswa tentang masyarakat, bangsa, dan negara (Depdiknas, 2004). Mata pelajaran IPS bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah sehari-hari yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa kehidupan masyarakat (Nurshid Sumaatmaja dalam Trianto, 2007).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru kelas Va SDN 163 Pekanbaru, tentang pelaksanaan pembelajaran IPS. Pada pembelajaran IPS dikelas Va terdapat adanya permasalahan dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru jarang menggunakan model atau strategi yang inovasi dan bervariasi. Saat pembelajaran IPS guru masih menggunakan pembelajaran biasa, siswa diminta menggarisbawahi buku penduan belajar dan melanjutkan memberikan tugas menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada buku penduan. Jarangnya, guru dalam menggunakan strategi yang bervariasi menyebabkan timbulnya kebosanan siswa dalam belajar dan kurang mendorong minat siswa dalam memahami pelajaran IPS. Berdasarkan observasi, peneliti melihat pada saat proses pembelajaran IPS berlangsung, siswa banyak ribut dan bercerita dengan teman sebangku, melakukan aktivitas lain disaat proses pembelajaran, serta siswa hanya beberapa siswa yang aktif dalam belajar. Permasalahan ini menyebabkan dari 41 orang siswa dengan KKM Ilmu Pengetahuan Sosial 72, terdapat 31 orang siswa atau 75,61% yang belum tuntas dan 10 orang siswa atau 24,39% yang sudah tuntas, dengan nilai rata-rata 56,95 yang masih tergolong rendah.

Melihat permasalahan yang terjadi, guru hendaknya memberikan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar dan proses pembelajaran dengan cara menerapkan strategi yang bervariasi. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah strategi peta konsep merupakan prosedur yang dibutuhkan dalam mengorganisasikan konsep kedalam struktur yang berarti. Untuk mengaitkan pemahaman dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPS maka diusahakan peningkatan pembelajaran IPS dengan menggunakan peta konsep sehingga siswa belajar lebih bermakna (Martin, 1994). Peta konsep menyediakan bantuan visual konkret untuk membantu mengorganisasikan informasi sebelum informasi tersebut dipelajari. Penggunaan pengorganisasian awal merupakan suatu alat pengajaran, dengan menggaris bawahi ide-ide utama dalam situasi pembelajaran yang baru dan mengaitkan ide-ide baru dengan pengetahuan yang telah ada pada pembelajaran. Novak (dalam Rudi Hartono, 2012) menyebutkan peta konsep merupakan suatu alat atau skema yang digunakan untuk menyatakan hubungan dalam bentuk hubungan yang bermakna antar konsep-konsep yang yang dihubungkan dalam bentuk yang sederhana. Martinis (2010) peta konsep adalah menyatakan hubungan-hubungan yang bermakna antara konsep-konsep dalam bentuk proporsi-proporsi. Sehingga peta konsep dapat diartikan sekumpulan konsep-konsep yang memiliki hubungan dan disusun menjadi suatu gambaran yang memiliki makna sehingga mempermudah dalam memahami suatu kejadian atau materi dalam suatu pelajaran.

Ausubel (dalam Rudi Hartono, 2012) menuliskan ciri-ciri peta konsep yaitu: 1) Peta konsep atau pemetaan konsep adalah suatu cara untuk memperlihatkan konsep-konsep suatu bidang studi sehingga siswa itu dapat melihat bidang studi itu lebih jelas dan mempelajari bidang studi itu menjadi lebih bermakna, 2) Suatu peta konsep

merupakan suatu gambar dua dimensi dari suatu bidang studi atau suatu bagian bidang studi, maka ciri inilah yang dapat memperlihatkan hubungan antara konsep-konsep, 3) Tidak semua konsep mempunyai bobot yang sama. Berarti ada konsep yang lebih inklusif dari pada konsep-konsep yang lain, 4) Bila dua atau lebih konsep yang digambarkan dibawah suatu konsep yang lebih inklusif, maka terbentuklah suatu hierarki pada peta konsep tersebut. Maka dalam ciri- ciri tersebut diatas dalam pembuatan peta konsep sebaiknya disusun secara hierarki. Konsep yang lebih inklusif diletakan dibagian puncak makin kebawah konsep-konsep diurutkan menjadi konsep yang kurang inklusif.

Trianto (2007) mengemukakan langkah-langkah membuat peta konsep yaitu: 1) memilih suatu bacaan, 2) menentukan konsep-konsep yang relevan, 3) mengurutkan konsep yang inklusif ke konsep yang kurang inklusif, 3) Menyusun konsep-konsep dalam bentuk bagan, konsep yang inklusif diletakan dibagian atas atau puncak peta lalu dihubungkan dengan kata penghubung. Trianto (2006) menuliskan macam-macam peta konsep yaitu pohon jaringan (*network tree*), rantai kejadian (*ivent chain*), peta konsep siklus (*cycle concept map*), dan konsep laba-laba (*spider concept map*).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “1) Apakah implementasi strategi peta konsep dapat meningkatkan proses pembelajaran IPS kelas Va SD Negeri 163 Pekanbaru, 2) Apakah implementasi strategi peta konsep dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas Va SD Negeri 163 Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas Va SD Negeri 163 Pekanbaru melalui implementasi peta konsep kedalam proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dikelas Va SD Negeri 163 Pekanbaru. Waktu pelaksanaan ini pada semester II tahun ajaran 2014/2015 yang dimulai pada bulan april sampai mei 2015, dengan jumlah siswa 41 siswa. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 3 siklus 9 kali pertemuan. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian tindakan kelas, peneliti langsung sebagai pengajar atau guru dalam mengimplementasikan strategi peta konsep dan guru mata pelajaran sebagai observer. Tahapan pada tiap siklus penelitian ini terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dengan instrumen penelitian lembar aktivitas guru, lembar aktivitas siswa dan soal tes hasil belajar.

Data yang sudah diperoleh dari lembar aktivitas guru dan siswa dan hasil belajar IPS siswa kemudian dianalisis. Teknik analisis dalam penelitian ini teknik analisis deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan data tentang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dan data dari hasil tes hasil belajar IPS siswa.

1. Analisis data tentang aktivitas guru dan siswa

Didasarkan pada hasil yang diperoleh dari lembar pengamatan yang diambil pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan melihat kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan tindakan dan ketercapaian kompetensi dasar. Pelaksanaan dikatakan berhasil jika $\geq 65\%$ dari semua aktivitas guru dan siswa pada pembelajaran berlangsung tertuang dalam skenario pembelajaran dan terlaksana dengan sendirinya.

Analisis aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran diperoleh dengan rumus:

$$NR = \frac{JS}{SM} \times 100 \%$$

Keterangan :

NR = Persentase rata-rata aktivitas(guru / siswa)

JS = Jumlah skor aktivitas yang diberikan

SM = Skor aktivitas(guru / siswa) maksimal

Apabila nilai telah didapat maka selanjutnya dilihat kategori yang terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. kategori analisis aktivitas guru dan siswa

Interval	Kategori
Aktivitas guru/ siswa 81%-100%	Sangat baik
Aktivitas guru/ siswa 61%-80%	Baik
Aktivitas guru/ siswa 51%-60%	Cukup baik
Kurang dari 50%	Kurang baik

Sumber : KTSP (dalam Irlin Dwimilasari)

2. Penilaian Hasil belajar

$$S = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Untuk menilai hasil belajar rata-rata secara keseluruhan siswa, dapat menggunakan rumus: Rata-rata = $\bar{x} = \frac{\sum n}{n}$

3. Ketuntasan klasikal

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{N}{ST} \times 100\%$$

N = jumlah siswa yang tuntas

ST= jumlah siswa seluruhnya

4. Analisis peningkatan hasil belajar

Peningkatan hasil belajar yang didapatkan dari hasil observasi yang telah diolah dianalisis dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$p = \frac{\text{postrate} - \text{baserate}}{\text{baserate}} \times 100 \%$$
 (Faizin, dalam Dian Fransiska 2014: 26)

Keterangan :

P : Persentase Peningkatan

Poserate : Nilai Rata-rata setelah tindakan

Baserate : Nilai Rata-rata sebelum tindakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap persiapan penelitian

Pada tahap persiapan penelitian peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran dan instrumen pengumpulan data. Perangkat pembelajaran terdiri dari silabus, RPP, LKS, soal UH siklus I, siklus II dan siklus III. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar aktivitas guru dan aktivitas siswa dan soal tes hasil belajar. Peneliti menetapkan yang diberi tindakan adalah siswa kelas Va SD Negeri 163 Pekanbaru.

Tahap pelaksanaan penelitian

Pada penelitian ini proses pembelajaran mengimplementasikan strategi peta konsep kedalam proses pembelajaran, tindakan dilaksanakan tiga kali pertemuan dalam I siklus dua kali pemberian tindakan dan satu kali pertemuan UH. Kegiatan awal pembelajaran terlebih dahulu guru memberikan apersepsi dan memberi pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan materi, kemudian guru memajang media pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti guru menjelaskan materi dan menjelaskan langkah langkah membuat peta konsep. Selanjutnya guru membagikan LKS yang membantu siswa dalam melakukan kegiatan. Kemudian siswa membaca dan menggarisbawahi konsep-konsep yang relevan yang terdapat pada wacana, setelah menggarisbawahi konsep-konsep kemudian diurutkan dari konsep yang inklusif hingga kekonsep yang kurang inklusif. Selanjutnya siswa menyusun konsep-konsep kedalam bentuk bagan konsep yang inklusif diletakkan dibagian puncak lalu dihubungkan dengan garis dan kata penghubung yang menggambarkan keterkaitan konsep. Setelah siswa selesai membuat peta konsep siswa bercerita didepan kelas dengan melihat peta konsep yang telah siswa buat. Selanjutnya guru melakukan evaluasi.

Hasil penelitian

Untuk melihat keberhasilan tindakan, data yang diperoleh diolah sesuai dengan teknik analisis data yang telah ditetapkan dalam penelitian. Data aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar IPS. Data aktivitas guru dan siswa didapat dari lembar observasi yang diisi oleh observer berdasarkan pengamatan. Hasil belajar IPS diperoleh dari soal tes hasil belajar yang diadakan setiap akhir siklus. Berdasarkan pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa mengalami peningkatan, pertemuan pertama pelaksanaan tindakan tidak berjalan dengan baik, pertemuan berikutnya guru sudah mampu menguasai kelas dan mengatur waktu sehingga pertemuan berikutnya terdapat peningkatan dalam setiap kali pertemuan. Peningkatan pada aktivitas guru dan siswa ini menunjukan keberhasilan dalam tindakan.

Data aktivitas guru berdasarkan lembar observasi dengan implementasi strategi peta konsep dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 2:

Tabel 2. Analisis Aktivitas Guru Dalam Pelaksanaan Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Strategi Peta Konsep (Siklus, I, II dan II)

Aktivitas siswa	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	Pertemuan Ke I	II	Pertemuan Ke III	IV	Pertemuan ke V	VI
Jumlah Skor	23	26	28	32	34	35
Persentase(%) / pertemuan	57,5%	65%	70%	80%	85%	87,5
Rata-rata siklus	61,25%		75%		86,25%	
Kategori	Baik		Baik		Sangat Baik	

Aktivitas guru dalam implementasi strategi peta konsep kedalam proses pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap kali pertemuannya siklus I dengan rata-rata 61,25% (kategori baik), siklus II 75% (kategori baik) dan siklus III 86,25% (kategori sangat baik). Peningkatan aktivitas guru ini terjadi karena selalu ada perbaikan dari kekurangan dari hasil refleksi pada setiap pertemuan.

Data aktivitas siswa dalam implementasi strategi peta konsep kedalam proses pembelajaran IPS, pada siklus I dengan rata-rata 65% (kategori baik) aktivitas siswa sudah kategori baik namun masih tergolong rendah karena siswa masih belum terlalu paham dengan cara mengajar guru dan baru pertama kali siswa membuat peta konsep, siklus II 73,75% (kategori baik), siklus III 83,75% (kategori sangat baik) pada pertemuan berikutnya siswa mulai terbiasa dengan guru dan strategi peta konsep yang diterapkan oleh guru. Data aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 3:

Tabel 3. Analisis Aktivitas Siswa Dalam Pelaksanaan Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Strategi Peta Konsep (Siklus, I, II Dan III)

Aktivitas siswa	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	Pertemuan Ke I	II	Pertemuan Ke III	IV	Pertemuan ke V	VI
Jumlah Skor	25	27	29	30	32	35
Persentase(%) / pertemuan	62,5	67,5	72,5	75	80	87,5
Rata-rata siklus	65%		73,75%		83,75%	
Kategori	Baik		Baik		Sangat Baik	

Hasil belajar siswa dengan implementasi strategi peta konsep mengalami peningkatan dari nilai rata-rata skor awal 56,95 dengan ketuntasan klasikal 24,39% (tidak tuntas). Setelah diimplementasikan peta konsep kedalam proses pembelajaran pada siklus I nilai rata-rata meningkat menjadi 64 dengan ketuntasan klasikal 41,46% (tidak tuntas), pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 75,80 dengan ketuntasan klasikal 73,17% (tuntas), pada siklus III nilai rata-rata mengalami peningkatan menjadi 79,90 dengan ketuntasan klasikal 82,92% (tuntas). Peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa ini dikarenakan adanya perubahan dalam proses pembelajaran, sebelum diterapkannya peta konsep proses pembelajaran berpusat pada guru serta guru mengajar

masih menggunakan pembelajaran biasa. Peningkatan nilai rata-rata dan ketuntasan klasikal dapat dilihat pada tabel 4:

Tabel 4. Ketuntasan klasikal dalam pengimplementasian peta konsep dalam proses pembelajaran IPS kelas Va

	Skor Dasar	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Siswa Tidak Tuntas	31	24	11	7
Siswa Tuntas	10	17	30	34
Nilai Rata-Rata	56,95	64	75,80	79,90
Ketuntasan Klasikal (%)	24,39	41,46	73,17	82,92
Kategori Ketuntasan Klasikal	Tidak Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tuntas

Berdasarkan nilai rata-rata pada tabel 4 dapat dilihat peningkatan hasil belajar sebelum tindakan dan sesudah diberi tindakan yaitu implementasi strategi peta konsep dalam proses pembelajaran. Peningkatan hasil belajar siswa dari skor dasar dan siklus I, skor dasar dan siklus II, skor dasar dan siklus III, maka peningkatannya dapat dilihat pada tabel 5:

Tabel 5. Peningkatan hasil belajar siswa

	Skor Dasar dan siklus I	Skor Dasar dan siklus II	Skor Dasar dan Siklus III
Persentase Peningkatan Hasil Belajar	12,38%	33,09%	40,30%

Analisis peningkatan hasil belajar siswa pada skor dasar dan siklus I sebesar 12,38% meningkat 10,71% pada skor dasar dan siklus II menjadi 33,09% meningkat sebesar 7,21% pada skor dasar dan siklus III menjadi 40,30%. Ini menunjukkan bahwa implementasi strategi peta konsep dapat meningkatkan hasil belajar IPS.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dengan implementasi strategi peta konsep kedalam proses pembelajaran dapat disimpulkan: 1) dapat meningkatkan aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran 2) implementasi strategi peta konsep dapat meningkatkan hasil belajar IPS kelas Va SD Negeri 163 Pekanbaru.

Strategi peta konsep dapat meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar oleh karena itu peneliti merekomendasikan peta konsep bagi sekolah dan guru kelas untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar strategi peta konsep dapat dijadikan salah satu strategi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Media Persada. Medan.
- Masnur Muslich. 2011. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. Bumi Aksara. Jakarta
- Mulyasa. 2010. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Oemar Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. PT Bumi Aksara. Jakarta
- Rusman. 2012. *Model – Model Pembelajaran*. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta. Bandung.
- Trianto. 2006. *Mendisain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Kencana Prenada Media Group. Surabaya.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivisme*. Prestasi Pustaka Publisher. Jakarta.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Pestasi Pustaka Publisher. Surabaya.
- Zulkifli, Eddy Noviana, Erlisnawati. 2009. *Bahan ajar Konsep Dasar IPS*. PGSD FKIP. Universitas Riau. Pekanbaru.